BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kondisi Fisik Dalam Rumah

Berdasarkan data pada 11 rumah pasien TB Paru, sebagian besar rumah tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan. Dari lima parameter yang dinilai pencahayaan, suhu, kelembaban, ventilasi, dan kepadatan hunian ditemukan bahwa hanya sedikit rumah yang memenuhi syarat kesehatan (MS), dan mayoritas berada dalam kategori tidak memenuhi syarat (TMS).

2. Personal Hygine

Mayoritas pasien memiliki personal hygiene yang baik. Sebanyak 9 dari 11 pasien (81,8%) menunjukkan kebersihan diri yang baik, seperti tubuh bersih, memakai masker, dan dan membuang dahak pada tempat yang mereka sediakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien menyadari pentingnya menjaga kebersihan diri dalam mendukung proses penyembuhan TB paru.

B. Saran

1. Lingkungan Fisik Dalam Rumah

Berdasarkan hasil pemeriksaan kondisi lingkungan fisik dalam rumah penderita TB paru, terlihat bahwa mayoritas rumah memiliki

masalah pada parameter pencahayaan, suhu, kelembaban, luas ventilasi, dan kepadatan hunian, dengan persentase rumah yang tidak memenuhi standar (TMS) berkisar antara 55% hingga 82%. Berikut adalah saran yang dapat diberikan:

a. Meningkatkan pencahayaan alami dan/atau memasang pencahayaan buatan yang cukup di seluruh bagian rumah agar lingkungan tetap sehat dan membantu proses monitor kondisi kesehatan pasien.

b. Mengupayakan ventilasi yang baik dan penggunaan alat penunjang seperti kipas atau AC jika diperlukan, guna menjaga suhu ruangan tetap nyaman dan mencegah kondisi yang mendukung pertumbuhan mikroorganisme.

a. Menjaga kelembaban rumah agar tidak terlalu lembab, misalnya dengan menggunakan dehumidifier atau memastikan ventilasi berjalan baik untuk mencegah pertumbuhan jamur dan bakteri.

b. Memberikan saran pada keluarga untuk meningkatkan ventilasi dengan membuka jendela dan ventilasi silang. Jika memungkinkan, mengurangi kepadatan hunian dengan merelokasi rumah atau menambah ventilasi silang agar udara bersih dapat masuk dan keluar dengan baik..

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

2. Personal hygiene

Pertahankan dan tingkatkan kebersihan pribadi Mengingat sebagian besar pasien sudah dalam kategori baik, penting untuk terus memberi edukasi dan motivasi agar mereka tetap menjaga kebersihan diri secara rutin. Fokus pada edukasi untuk kategori cukup Untuk pasien yang masuk kategori cukup, disarankan memberikan informasi tentang pentingnya kebersihan pribadi yang optimal guna mencegah penyebaran infeksi dan mendukung proses pengobatan. Penyuluhan tentang higiene pribadi dan pencegahan penularan TB. Jika diperlukan, menyiapkan program edukasi dan pelatihan kebersihan pribadi secara berkala dapat membantu mempertahankan kondisi hygiene pasien

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu